HOSPITALS - [illegible]
ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
K/C
Pb 12/01
Sur
a

ANALISIS PENURUNAN HARGA TERHADAP BED OCCUPANCY RATE KELAS RUANG RAWAT INAP DI R.S.P.D. MUKTI MULIA SURABAYA

(MELALUI PENDEKATAN ELASTISITAS HARGA)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

ARIA SUTEJA
No. Pokok : 049314390

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

ANALISIS PENURUNAN HARGA TERHADAP BED OCCUPANCY RATE KELAS RUANG RAWAT INAP DI R.S.P.D. MUKTI MULIA SURABAYA
(MELALUI PENDEKATAN ELASTISITAS)

DIAJUKAN OLEH

ARIA SUTEJA

No. Pokok : 049314390

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

MILIK
SURABAYA

Dra. Ec. Hj. DWI UTAMI SOEDIATMONO, MS. TANGGAL : 11. 1. 2001

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE. TANGGAL : .....

Surabaya, 5 Juni 2000.

Skripsi Telah Selesai dan Siap Untuk Diuji

Dosen Pembimbing,

Dra. Ec. Hj. DWI UTAMI SOEDIATMONO, MS.

ABSTRAKSI

Rumah sakit sebagai salah satu industri jasa yang bergerak dibidang kesehatan seringkali dianggap sebagai bisnis yang sangat menguntungkan, sehingga seringkali usaha jasa ini dipergunakan oleh beberapa golongan untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin dengan modal yang ditanam tidak sedikit. Namun keadaan tidak selalu sesuai dengan keinginan dan harapan.

Kondisi ekonomi yang buruk pada pertengahan tahun 1997 hingga saat ini, datang bagaikan badai yang tidak terduga sebelumnya. Keadaan tersebut membawa malapetaka bagi berbagai aspek kehidupan, sehingga mengakibatkan turunya daya beli masyarakat terutama mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan berupa perawatan yang intensif dari seorang ahli. Dunia bisnispun juga terkena dasyatnya badai tersebut, tak terkecuali bisnis kesehatan di bidang perumah sakitan.

Untuk mengatasi kondisi yang tidak menguntungkan tersebut, Rumah Sakit Penyakit Dalam (R.S.P.D.) Mukti Mulia pada tanggal 7 juli 1998 memutuskan untuk memberikan penurunan harga yang merupakan salah satu strategi pemasarannya, dengan alasan bahwa faktor harga merupakan hal utama dalam benak pasien untuk memilih dan memutuskan kelas ruang rawat inap yang ada.

Namun semenjak strategi tersebut diterapkan, pihak manajemen belum mengetahui apakah strategi tersebut membawa hasil seperti yang dinginkan. Dengan mempergunakan nilai persentase dari B.O.R. yang merupakan indikator nilai ekonomis dari industri jasa rumah sakit, kemudian dianalisa dengan mempergunakan korelasi, rata-rata dan standar deviasi, uji beda dua rata-rata untuk membuktikan hipotesa yang berisi bahwa penurunan harga tersebut berdampak pada B.O.R. kelas ruang rawat inap.

Hasil dari analisa tersebut adalah bahwa strategi penurunan harga mempunyai dampak yang baik terhadap peningkatan nilai persentase B.O.R. kelas ruang rawat inap di rumah sakit tersebut. Hipotesa ini diperkuat oleh analisa elastisitas dan analisa biaya-pendapatan yang membuktikan bahwa strategi tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.